

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai asupan vitamin D, kalsium dan riwayat penyakit infeksi sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto Kota Padang tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas ibu di kedua kelompok berada dalam rentang usia 26-35 tahun, dengan sebagian besar memiliki pendidikan hingga tingkat SMA/ sederajat. Selain itu, sebagian besar ibu di kedua kelompok berstatus sebagai ibu rumah tangga.
2. Asupan vitamin D yang kurang lebih banyak ditemukan pada balita kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol
3. Asupan kalsium yang kurang lebih banyak ditemukan pada balita kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol
4. Riwayat penyakit infeksi lebih banyak ditemukan pada balita kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol.
5. Kekurangan Asupan vitamin D terbukti sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto dengan $p\text{-value}= 0,003$. Balita dengan kekurangan asupan vitamin D memiliki risiko 4,5 kali lebih besar untuk mengalami stunting.
6. Kekurangan asupan kalsium terbukti sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto dengan $p\text{-value}= 0,0002$. Balita dengan kekurangan asupan kalsium memiliki risiko 5,75 kali lebih besar untuk mengalami stunting.

7. Riwayat penyakit infeksi terbukti sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto dengan $p\text{-value} = 0,002$. Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi memiliki risiko 5,6 kali lebih besar untuk mengalami stunting.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Ibu

Ibu balita disarankan untuk mengoptimalkan asupan vitamin D dan kalsium anak melalui pemberian makanan sumber vitamin D dan kalsium seperti susu fortifikasi sebanyak 2 kali seminggu, ikan teri 1 kali seminggu, tahu 3 kali seminggu dan kacang hijau 1 x seminggu. Selain itu ibu balita disarankan untuk mengenali gejala awal infeksi seperti diare atau ISPA, dan segera membawa anak ke fasilitas kesehatan agar mendapatkan penanganan dini mengingat infeksi berulang dapat mengganggu penyerapan zat gizi, termasuk vitamin D dan kalsium, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pertumbuhan anak.

6.2.2 Bagi Puskesmas

Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto diharapkan mampu mengembangkan program edukasi yang fokus pada peningkatan frekuensi konsumsi sumber vitamin D dan kalsium yang sudah tersedia di masyarakat seperti susu fortifikasi dan olahannya, ikan kembung, ikan teri, tahu, tempe, dan kacang hijau. Pencegahan infeksi diharapkan diperkuat melalui peningkatan cakupan pemantauan aktif penyakit infeksi seperti ISPA dan diare untuk deteksi dini.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat yang juga berhubungan dengan stunting, seperti kondisi ekonomi keluarga, sanitasi dasar, serta praktik PHBS yang dapat diamati secara langsung. Selain itu, analisis yang lebih mendalam juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pembeda, seperti pendidikan ibu atau tingkat sosial ekonomi, untuk mengetahui kelompok mana yang paling rentan mengalami stunting.

